

**Program Studi Magister Epidemiologi
Program Pasca Sarjana Undip
2007**

ABSTRAK

Irwan Budiono

Faktor Risiko Gangguan Fungsi Paru Pada Pekerja Pengecatan Mobil (Studi Kasus di Kota Semarang)

Pekerjaan sebagai tukang pengecatan mobil merupakan salah satu jenis pekerjaan yang berisiko tinggi terjadinya gangguan fungsi paru. Hasil studi pendahuluan menunjukkan terdapat 30 % tukang cat mengalami gangguan fungsi paru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara karakteristik pekerja, karakteristik pekerjaan, dan kadar debu terhisap dengan kejadian gangguan fungsi paru pada pekerja pengecatan mobil di kota Semarang.

Desain yang digunakan adalah *cross sectional*, dengan jumlah sampel sebanyak 90 orang tukang pengecatan mobil. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah karakteristik pekerja, karakteristik pekerjaan, dan kadar total partikel terhisap. Analisis dilakukan secara univariat, bivariat dan multivariate serta dengan menghitung nilai rasio prevalensi.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 3 variabel yang berhubungan secara signifikan dengan gangguan fungsi paru, yaitu pekerja tidak selalu menggunakan masker (RP = 15,694; 95% CI = 4,256 - 57,869), paparan partikel terhisap $\geq 3 \text{ mg/m}^3$ (RP = 28,672; 95% CI = 2,036 - 403,679), dan masa kerja ≥ 10 tahun (RP = 15,743; 95% CI = 3,369 - 73,578). Hasil analisis juga menunjukkan apabila seorang pekerja terpapar oleh ke empat variabel tersebut diatas, maka peluang untuk mengalami gangguan fungsi paru adalah sebesar 99 %. Berdasarkan temuan tingginya prevalensi pekerja yang mengalami gangguan fungsi paru (46,7%) maka disarankan kepada dinas tenaga kerja dan dinas kesehatan untuk melakukan upaya promotif serta preventif agar pekerja pengecatan mobil dapat terjaga kesehatan dan keselamatan kerjanya.

